



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'	
NAMA	ARIS FATMALA
NIM	2110101019
KELAS/KELOMPOK	A/A2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG
ALAT	<ul style="list-style-type: none">HCG cassettePipet tetes
BAHAN	<ul style="list-style-type: none">Urine
DASAR TEORI	<p>Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon hCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil. Mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga pada cairan urine.</p>

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datarMasukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udaraTunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menitHasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassetteCatat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
Yogyakarta, 14 Desember 2021 Menyatakan Dosen Pengampu Praktikum <i>[Signature]</i>	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI HIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA : AKIS BATMALA
NIM : 211020191
KELAS/KELOMPOK : A/A1
JUDUL PRAKTIKUM : Penetapan Kejernihan Urin

ALAT	1. Pot Untuk 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Pipet Pasteur
BAHAN	2. Urin Sembutu
DANAR TEORI	Up kejernihan urine sama seperti air warna. Nyatakan kondisi urine dengan salah satu dari jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperlakukan apakah urine yang diamati itu keruh pada saat dikemukakan atau setelah dibiarakan beberapa lama. Tidak semua macam keruh menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normal pun akan keruh jika dibiarakan atau didinginkan. Kekerasan ringan ini disebut mikroskopis dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat kali mengendap.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Dasiapkan alat dan bahan.
2. Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring.
4. Dicatat hasilnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2021
Menyatakan
Dosen Pengampu Praktikum
[Signature]



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'	
NAMA	ARIS SITMALA
NIM	2110101015
KELAS/KELOMPOK	A/A1
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (Ph) Urin
ALAT	1. Poi Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator
BAHAN	1. Urin Sewaktu
DASAR TEORI	Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur kesimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan-jaringan. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam-asam organic seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam citric. Asam-asam ini dikeluarkan pada urin sebagai garam, sodium, potassium, kalium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai cations untuk memelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan kembali sejumlah ion sodium oleh tubulus dan seiring dengan pengeluaran tubular akan hydrogen dan ammonium dalam perlukaran. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh.

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Dasiapkan alat dan bahan2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal)4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus5. Dicatat Hasilnya
Yogyakarta, 14 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum <i>[Signature]</i>	



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESIHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'	
NAMA	ARIS FATMALA
NIM	210101019
KELAS/KELOMPOK	A/A2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine)
ALAT:	1) 1 Tabung reaksi 2) Pengait tabung reaksi 3) Rak tabung 4) Pipet tetes 5) Corong 6) Pipet volume 7) Lampau spiritus/ bunsen 8) Beker glass
BAHAN	1) 5 cc larutan benedict 2) Urine patologis
DASAR TEORI	Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah hitam. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na nitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu^{2+} . Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit

menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, bunga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Up benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk mensafur kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict3. Panaskan tabung di atas spiritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak
-----------------------	--

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Metayenus
Dosen Pengampu Praktikum

	<p align="center">FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">NAMA</td> <td align="center">ARISSATIKA</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td align="center">210101015</td> </tr> <tr> <td>KELAS/KELOMPOK</td> <td align="center">A/A2</td> </tr> <tr> <td>JUDUL PRAKTIKUM</td> <td align="center">Pemeriksaan Protein Urine</td> </tr> </table>	NAMA	ARISSATIKA	NIM	210101015	KELAS/KELOMPOK	A/A2	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine
NAMA	ARISSATIKA								
NIM	210101015								
KELAS/KELOMPOK	A/A2								
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine								
ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabung reaksi 2. Penjepit tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet titis 5. Corong 6. Pipet volume 7. Lampu spiritus/ bunsen 8. Bekas glas 								
BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asam Asetat 6% 2. Urin patologis 								
DASAR TEORI	<p>Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C,H,O dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan/atau lemak. Sifat-sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri</p>								

	<p>dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein hitamnya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria.</p> <p align="right">BAGAN ALUR CARA KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung 2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih 3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin-bagian bawah 4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif 5. jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes 6. Panaskan lagi sampai mendidih. Jika urine kembali bening/keruan hilang maka hasilnya positif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.
--	--

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Menyertai
Dosen Pengampu Praktikum

GJ